

ABSTRAK

Penelitian ini mengamati pengaruh antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada mata pelajaran Fiqih selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa. Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dengan menggunakan rumus garis regresi sederhana yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* sejumlah 50 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen angket melalui *google form*, wawancara dan observasi.

Dalam pengujian hipotesis terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas XI SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang pada mata pelajaran Fiqih selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020. Setelah dilakukan pengujian, diketahui hasil analisis data koefisien korelasi (r) sebesar 0,871 dikonsultasikan pada rtabel dengan $N = 50$ dan taraf signifikansi sebesar 5%. Harga rtabel diperoleh sebesar 0,279. Dapat dilihat bahwa harga r hitung lebih besar dari harga rtabel ($0,871 > 0,279$). Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis penelitian diterima.

kata kunci : motivasi belajar, kemandirian belajar, pembelajaran jarak jauh, pandemi Covid-19